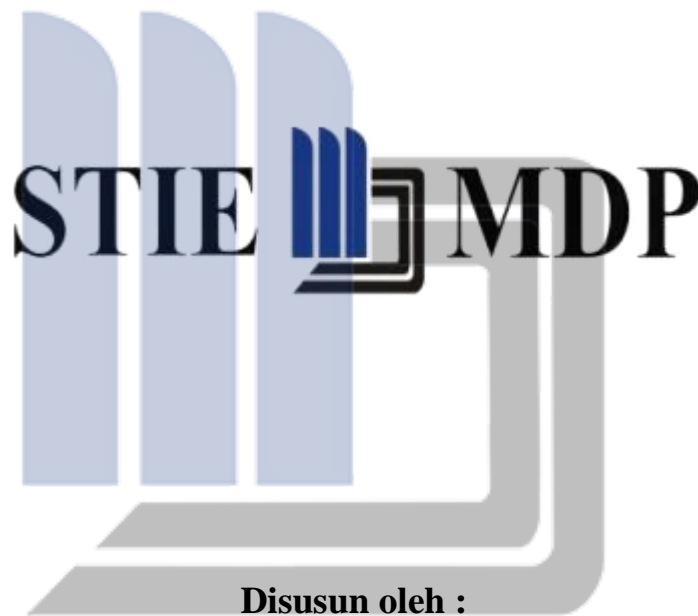


**PENGARUH *FIRM SIZE*, *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP
CORPORATION BOND PRICING
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015 - 2019**

SKRIPSI



Michelle Clara Saputri

1721200021

**STIE MULTI DATA PALEMBANG
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PALEMBANG
2021**

STIE MULTI DATA PALEMBANG

Program Studi Manajemen
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Gasal Tahun 2020/2021

PENGARUH *FIRM SIZE*, *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP *CORPORATION BOND* *PRICING* DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015 – 2019

Michelle Clara Saputri

1721200021

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *Firm Size*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* terhadap *Corporation Bond Pricing* di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 sebanyak 121 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan didapatkan data laporan keuangan perusahaan yang secara berturut-turut masuk di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder. Pada penelitian ini hipotesis di uji dengan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Firm Size* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Corporation Bond Pricing*. *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Corporation Bond Pricing*, sedangkan *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Corporation Bond Pricing*. Kemudian, secara simultan *Firm Size*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap *Corporation Bond Pricing*.

Kata kunci : *Firm Size*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*,
Corporation Bond Pricing

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya investasi merupakan salah satu alternatif bagi para pemilik modal yang mempunyai kelebihan dana untuk memperoleh keuntungan bagi mereka baik pada saat sekarang maupun pada masa yang akan datang. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana dan/atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada masa sekarang, yang mempunyai tujuan untuk memperoleh sejumlah laba/ *profit* dimasa depan (Tandelilin, 2017, h.2). Istilah investasi dapat berhubungan dengan beragam jenis aktivitas seperti menginvestasikan sejumlah dana pada aset riil dalam bentuk tanah, emas, mesin atau bangunan maupun pada aset finansial dalam bentuk deposito, saham, reksa dana, sukuk ataupun obligasi yang merupakan aktivitas investasi pada umumnya dilaksanakan baik pengusaha maupun masyarakat luas.

Pertumbuhan ekonomi bisa diberi penjelasan sebagai perkembangan aktivitas dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan/atau jasa yang diproduksi dalam masyarakat mengalami peningkatan. Pada sudut pandang dalam jangka panjang, masalah pertumbuhan ekonomi dapat dikategorikan sebagai masalah makro ekonomi. Dari satu periode ke periode lainnya menunjukkan kemampuan sesuatu negara untuk menghasilkan barang dan/atau jasa akan meningkat. Kemampuan menghasilkan barang dan jasa

yang meningkat ini disebabkan karena faktor – faktor produksi akan selalu mengalami penambahan dalam jumlah dan kualitasnya. Investasi akan menambah jumlah barang modal.

Pasar modal merupakan tempat pertemuan antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan sejumlah dana dengan cara memperjual-belikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga dapat diartikan sebagai pasar untuk menjual atau membeli sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun seperti saham, obligasi dan reksadana (Tandelilin, 2017, h.25). Pasar modal dapat juga berfungsi sebagai lembaga perantara yang menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian suatu negara karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki kelebihan dana.

Salah satu fenomena yang terjadi dimana perusahaan korporasi berusaha untuk membayar lunas surat utang lama yang telah jatuh tempo dan menghindari resiko gagal bayar dengan menerbitkan obligasi baru pada harga tertentu. Perusahaan korporasi menawarkan obligasi atau surat utang dengan tujuan *refinancing* dan bukan lagi untuk melakukan ekspansi yang disebabkan kondisi saat ini akan memaksa perusahaan untuk menahan diri. Analisis *Indonesia Bond Pricing Agency* (IBPA) menyebutkan kendati ada beberapa perusahaan korporasi yang mulai menerbitkan obligasi, kemungkinan besar jumlahnya akan lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

Pemegang obligasi harus memperhatikan harga obligasi dalam melakukan investasi pada obligasi. Harga obligasi penting untuk mengetahui kapan waktu yang tepat untuk membeli atau menjual obligasi. Harga obligasi dapat didefinisikan sebagai suatu nominal yang harus diterima ataupun dibayar pada saat melakukan transaksi bagi pembeli dan penjual suatu obligasi. Keuntungan yang diperoleh investor dalam berinvestasi pada obligasi selain dari pendapatan tetap berupa kupon atau bunga yang dibayarkan setiap periode, juga diperoleh dari adanya keuntungan atas penjualan obligasi (*capital gain*) yang dapat dilihat dari perubahan harga yang terjadi pada suatu obligasi tersebut.

Ukuran perusahaan pada dasarnya merupakan pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan yang berukuran besar, perusahaan sedang dan perusahaan berskala kecil. Skala suatu perusahaan bisa diamati melalui total asset yang dimiliki oleh perusahaan pada akhir tahun. Perusahaan yang berskala besar memiliki kelebihan dibandingkan dengan perusahaan yang berskala kecil dalam hal tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal.

Current ratio atau rasio lancar adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo (Hery, 2016, h. 149). Apabila *Current ratio* tinggi berarti perusahaan memiliki aset lancar yang mampu melunasi utang jangka pendeknya, sehingga perusahaan dinilai baik dalam melunasi kewajibannya. Hal ini memiliki kaitan dengan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar bunga obligasi yang

dibayarkan setiap periode tertentu. Jadi, semakin besar *Current ratio* atau rasio lancar yang dimiliki perusahaan maka akan meningkatkan harga obligasi. Pada umumnya, jika semakin tinggi rasio lancar, maka perusahaan tersebut akan dianggap lebih likuid.

Debt to equity ratio atau rasio hutang terhadap modal adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pendanaan perusahaan dibiayai dari utang (Fahmi, 2016, h.67). *Debt to Equity Ratio* dapat didefinisikan sebagai suatu rasio keuangan yang menunjukkan persentase relatif antara modal dan passiva yang digunakan dalam membiayai aktiva perusahaan. Apabila *Debt to equity ratio* tinggi berarti penggunaan utang juga tinggi, sehingga menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Sebaliknya, jika *Debt to equity ratio* rendah berarti semakin sedikit sumber pendanaan perusahaan yang didanai oleh utang, sehingga perusahaan dapat memperkecil terjadinya risiko gagal bayar.

Kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan besar adalah daya tarik bagi investor. *Net Profit Margin* yang tinggi tidak hanya menunjukkan kekuatan dalam suatu bisnis tetapi juga antusiasme yang kuat dari manajemen dalam hal mengendalikan biaya (Hery, 2016, h.199). *Net Profit Margin* merupakan rasio mengukur persentase laba bersih atas penjualan bersih. Semakin besar *Net Profit Margin*, maka lebih produktif kinerja perusahaan, dengan demikian meningkatkan kepercayaan investor dalam berinvestasi di perusahaan.

Tabel 1.1 Rata – rata *Firm Size*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* Periode 2015 – 2019

Variabel	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
<i>Firm Size</i>	17,27	17,42	17,56	17,32	17,29
<i>Current Ratio</i>	1,49	2,24	2,20	1,62	1,45
<i>Debt to Equity Ratio</i>	4,82	4,32	4,61	4,52	4,49
<i>Net Profit Margin</i>	0,12	0,19	0,22	0,20	0,14

Sumber : www.idx.co.id, diolah oleh: Penulis, 2020

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa rata - rata variabel *Firm Size* mengalami peningkatan yang konstan tiap tahunnya dikarenakan rata-rata *Firm Size* pada tahun 2015 – 2017 juga mengalami peningkatan yang konstan. Pada tahun 2016 variabel *Firm Size* mengalami kenaikan sebesar 0,15% dari tahun sebelumnya. Kemudian pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,14%, namun pada tahun 2018 – 2019 variabel *Firm Size* mengalami penurunan. Pada tahun 2018 variabel *Firm Size* mengalami penurunan sebesar 0,24% dari tahun sebelumnya. Sedangkan pada tahun 2019 variabel *Firm Size* mengalami penurunan sebesar 0,03% dari tahun sebelumnya. Dengan ukuran perusahaan, investor dapat mengetahui kemampuan perusahaan untuk membayarkan bunga obligasi secara periodik dan dapat melunasi pokok pinjaman yang dapat meningkatkan *Corporation Bond Pricing*.

Pada tabel 1.1 juga dapat dilihat rata-rata variabel *Current Ratio* pada tahun 2015 menunjukkan rasio sebesar 1,49%, kemudian mengalami kenaikan

pada tahun 2016 menjadi 2,24%. Hal ini dikarenakan aktiva lancar dan kewajiban lancar pada tahun 2016 ikut mengalami peningkatan. Hal ini seiring dengan teori dimana pengaruh likuiditas obligasi terhadap perubahan harga obligasi yaitu positif, hal ini disebabkan karena ketika likuiditas dari suatu obligasi mengalami kenaikan (penurunan) maka akan menyebabkan kenaikan (penurunan) pada perubahan harga obligasi korporasi (Sari, 2016).

Rata-rata variabel *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2015 menunjukkan rasio sebesar 4,82%, kemudian mengalami penurunan rasio pada tahun 2016 menjadi 4,32%, dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebesar 0,29% menjadi 4,61%. Kemudian mengalami penurunan sebesar 0,09% menjadi 4,52% pada tahun 2018 dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2019 menjadi 4,49%. Berdasarkan data diatas *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan disebabkan karena adanya perlambatan ekonomi. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* perusahaan maka semakin besar dan fleksibilitas keuangan perusahaan baik yang dimiliki oleh perusahaan serta semakin kecil kemungkinan masalah keuangan yang dihadapi perusahaan di masa depan yang berpengaruh pada meningkatnya harga obligasi korporasi.

Sedangkan *Net Profit Margin* pada tahun 2015 menunjukkan rasio sebesar 0,12%, namun pada tahun 2016 *Net Profit Margin* mengalami peningkatan sebesar 0,07% menjadi 0,19%, dan kembali mengalami peningkatan sebesar 0,03% pada tahun 2017 menjadi sebesar 0,22%. Kemudian mengalami penurunan sebesar 0,02% menjadi 0,20% pada tahun 2018 dan kembali

mengalami penurunan pada tahun 2019 menjadi 0,14%. Semakin tinggi *Net Profit Margin* artinya semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar bunga periodik serta melunasi pokok hutang obligasi sehingga dapat meningkatkan harga obligasi korporasi.

Pada penelitian sebelumnya Subagia (2015) Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga obligasi korporasi. Namun dalam penelitian Sari (2016) Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga obligasi. Dengan adanya fenomena dan perbedaan hasil penelitian pada penelitian sebelumnya serta berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti fenomena tersebut dengan judul **“Pengaruh *Firm Size*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap *Corporation Bond Pricing* di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka pada penelitian ini dapat disimpulkan memiliki rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Firm Size*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap *Corporation Bond Pricing* di Bursa Efek Indonesia secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh *Firm Size*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap *Corporation Bond Pricing* di Bursa Efek Indonesia secara simultan?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dan agar tidak terjadi pembahasan yang meluas atau menyimpang, maka perlu kiranya dibuat suatu batasan masalah. Penelitian ini memiliki ruang lingkup permasalahan yang hanya berfokus pada bagaimana pengaruh *Firm Size*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap *Corporation Bond Pricing*. Batasan penelitian ini adalah obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2019.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka uraian secara rinci tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Firm Size*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap *Corporation Bond Pricing* di Bursa Efek Indonesia secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Firm Size*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap *Corporation Bond Pricing* di Bursa Efek Indonesia secara simultan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi ilmiah pada kajian tentang pengaruh *Firm Size*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap *Corporation Bond Pricing* di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat menjadi bahan referensi tambahan untuk melakukan penelitian lebih lanjut serta diharapkan mampu dijadikan referensi bagi mahasiswa/i manajemen khususnya manajemen keuangan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat dijadikan referensi pustaka.

1.5.2 Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. **Bagi Perusahaan**

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan perusahaan mengenai pentingnya penerapan ukuran perusahaan, rasio lancar, rasio utang terhadap modal dan margin laba bersih terhadap harga obligasi korporasi dan membantu pihak internal perusahaan dalam mengambil keputusan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini menambah wawasan dan dapat menjadi bahan referensi tambahan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh ukuran perusahaan, rasio lancar, rasio utang terhadap modal dan marjin laba bersih terhadap harga obligasi korporasi.

c. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan investor mengenai pentingnya penerapan ukuran perusahaan, rasio lancar, rasio utang terhadap modal dan marjin laba bersih terhadap harga obligasi korporasi, membantu investor dalam mengambil keputusan baik jangka pendek maupun jangka panjang dan diharapkan mampu memberikan informasi bagi investor agar mampu menentukan serta mempertimbangkan dalam penentuan investasi yang menguntungkan.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian ini terdiri dari beberapa bab meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Penulis membahas mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai landasan teori, penelitian sebelumnya yang telah dirumuskan dalam penelitian, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai pendekatan penelitian, objek ataupun subjek penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai pengolahan terhadap data yang telah diperoleh yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang sedang diteliti. Pada bab ini, terdapat gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian, serta pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh dan akan memberikan saran terhadap objek yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Alif, Rahman Pambudi. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan, Umur Obligasi Dan Jaminan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Industri Transportasi*.
- Apriansyah, Renni dan Sri Megawati Elizabeth. 2018. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jaminan Aset, Return On Asset, Dan Interest Coverage Ratio Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017*.
- Christine, Silva dan Sri Megawati Elizabeth. 2018. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Food And Beveragedi Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2017*.
- Dewi Ni Putu Giri Kusuma, Purbawangsa Ida Bagus Anom, Abundanti Nyoman. 2016. *Pengaruh Suku Bunga, Nilai Tukar, Coupon Rate dan Likuiditas Obligasi Terhadap Harga Pasar Obligasi Pada Sektor Keuangan*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 5, hal 2898 – 2927.
- Eduardus, Tandelilin. 2017. *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi, Pengertian dan Instrumen Pasar Modal*. Daerah Istimewa Yogyakarta : PT Kanisius
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Aplikasi SPSS*. Semarang : Badan penerbit Universitas Diponegoro
- Gursida, Hari dan Rahmat Abdul. 2019. *The Influence Of Bank Indonesia Interest Rate, Coupon Bonds, Maturity Time Of Bonds, And Net Profit Margin On Bonds Prices*. *International Journal Of Scientific And Technology Research*. Volume 8. Issue 06, page 201-207.
- Houston, Brigham. 2006. *Fundamentals Of Financial Management Edisi Kesepuluh, Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Hendaryadi, Yusniar Meina Wulansari, Hadi Abdul . 2018. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Bond Rating, Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Yield To Maturity Obligasi Korporasi Di BEI Periode Tahun 2010-2012.*Jurnal Wawasan Manajemen, Vol. 6, No. 3, hal 295 – 309.
- Lawi, M. 2016, *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Tingkat Pajak Terhadap Struktur Modal Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2014*, Skripsi S1. Dari www.unesa.ac.id.
- Megawati, Sri Elizabeth. 2019. *Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Yield Obligasi dengan Dimediasi Peringkat Obligasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Korporasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2017.* Jurnal Maneksi, Vol. 8, No. 1, hal 177 – 184.
- Nurinsania, Amin Mohamad, Mawardi M Cholid. 2019. *Pengaruh Maturitas, Suku Bunga Dan Kupon Terhadap Perubahan Harga Obligasi Korporasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.* E-JRA, Vol. 08, No.11, Hal 129 – 137.
- Purba, Dita Afrida. 2016. *Analisis Pengaruh Likuiditas Obligasi, Waktu Jatuh Tempo Dan Kupon Obligasi Terhadap Harga Obligasi Korporasi Di Bursa Efek Indonesia.*
- Quraisyien, Chotimah Sophia. 2015. *Pengaruh Likuiditas, Jangka Waktu Jatuh Tempo, Dan Yield Terhadap Harga Obligasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.* Artikel Ilmiah. Hal 1-14.
- Samsul, Mohamad. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio Edisi 2.*Jakarta : Erlangga
- Sjahrial, dermawan. 2011. *Pengantar Manajemen Keuangan, Tugas dan Fungsi Manajer Keuangan.* Jakarta : Mirta Wacana Medica
- Subagia I Ketut, Sedana Ida Bagus Panji. 2015. *Analisis Pengaruh Likuiditas, Waktu Jatuh Tempo dan Kupon Obligasi Terhadap Perubahan Harga Obligasi Korporasi Di Bursa Efek Indonesia.* E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 5, Hal 1451-1465.
- Sukirno, Sadono. 2015. *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga, Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi.* Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Sari Ni Komang Dyah Purnama, Sudjarni Luh Komang. 2016. *Pengaruh Likuiditas obligasi, Waktu Jatuh Tempo dan Kupon Obligasi Terhadap*

Perubahan Harga Obligasi Korporasi Berperingkat. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 4, hal 2283-2310.

Septiyanto, Tonny. 2016. *Pengaruh Peringkat Obligasi, Maturity, Likuiditas Dan Suku Bunga Sbi Terhadap Yield To Maturity Obligasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*

Sumarna, I Wayan dan Badjra Ida Bagus. 2016. *Pengaruh Rating, Maturitas, Tingkat Suku Bunga Dan Kupon Terhadap Perubahan Harga Obligasi Korporasi Di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 12, Hal 7724-7751.*

Sartono, Agus. 2017. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Edisi Keempat, Tujuan Dan Fungsi Manajemen Keuangan.* Daerah Istimewa Yogyakarta : BPFE

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Alfabeta : Bandung

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Alfabeta : Bandung

Purnomo Endri dan Novi Puspitasari. 2017. *Pengaruh Likuiditas, Kupon, Jangka Waktu Jatuh Tempo Dan Suku Bunga Pasar Terhadap Harga Pasar Obligasi Berperingkat Rendah Dan Harga Pasar Obligasi Berperingkat Tinggi.* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember, Hal 34-49.

Purwanti Puput, Wida Purwidianti. 2017. *Pengaruh Peringkat Obligasi, Tingkat Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia, Rasio Leverage, Ukuran Perusahaan, Umur Obligasi, Dan Tingkat Inflasi Pada Imbal Hasil Obligasi Korporasi Di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Manajemen dan Bisnis Media Ekonomi, Vol. 17, No. 1, Hal. 13 – 24.